

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

#### **3.1 Jenis Perancangan Media Utama dan Media Pendukung**

##### **A. Media Utama**

Desain infografis dipilih sebagai media utama karena sangat penting untuk tugas akhir karena dapat digunakan sebagai media penyebar informasi yang efektif. Desain infografis dapat meningkatkan daya visual dengan menggunakan elemen desain seperti warna, ikon, dan gambar untuk menyampaikan informasi kepada pelanggan. Hal ini membantu menarik perhatian audiens dan tetap menarik.

##### **B. Media Pendukung**

Media pendukung ialah media yang digunakan untuk memudahkan melakukan pengenalan dan promosi terhadap Masyarakat umum. Untuk mendukung keberadaan media utama, akan dibuatkan setidaknya delapan media pendukung yang meliputi, logo, t-shirt, totebag, papan nama, kartu nama, amplop, kop surat, stiker, dan video *company profile*. Untuk metode yang akan digunakan untuk merancang media pendukung ini yaitu dengan metode cetak digital.

#### **3.2 Komponen Alat**

##### **A. Komponen Hardware**

- Personal Computer (PC) dengan spesifikasi RAM 16 GB, Prosesor Intel(R) Core(TM) i3-10100, VGA GTX 1650, SSD 256 GB, dan HDD 1 TB.
- Handphone dengan merk Poco X6 Pro 5G.

##### **B. Software Grafis**

- Adobe Illustrator 2020

Adobe Illustrator merupakan program desain grafis vektor yang dikembangkan dan dipasarkan oleh perusahaan Adobe. Adobe Illustrator ini digunakan untuk membuat desain ilustrasi dalam bentuk vektor.

- Adobe Photoshop 2020

Adobe Photoshop adalah program *software* desain grafis yang dibuat oleh Adobe untuk membantu pengguna membuat dan mengedit gambar. Adobe Photoshop ini akan digunakan untuk membuat dan mengedit tampilan desain mockup, gambar produk yang akan dirancang agar terlihat menarik.

### **3.3 Subjek dan Objek Perancangan**

#### **A. Subjek perancangan**

Subjek dalam perancangan tugas akhir ini adalah pemilik bisnis “Marko Darsana” yaitu Marko Knauthe.

#### **B. Objek perancangan**

Objek perancangan dari tugas akhir ini adalah media promosi untuk bisnis “Marko Darsana”.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data Perancangan**

Dalam perancangan tugas akhir ini, terdapat beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

#### **A. Observasi**

Teknik observasi pada perancangan Tugas Akhir ini dilakukan untuk mendapat data-data tentang gambaran umum mengenai bisnis “Marko Darsana” yang terletak di Sanur, Denpasar.

#### **B. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang tujuannya untuk melakukan pertukaran ide atau informasi melalui tanya jawab, kemudian hasil wawancara yang diperoleh bisa dapat diselesaikan dan dilanjutkan menjadi kesimpulan atau makna dalam topik atau pokok pembahasan yang di angkat. Wawancara dilakukan dengan narasumber yaitu Marko Knauthe sebagai pemilik bisnis “Marko Darsana”.

#### **C. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk tulisan angka, gambar, dokumen, buku, arsip, dan laporan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian. Dokumentasi perusahaan "Marko Darsana" mencakup foto pemilik dan ruang lingkup bisnis



Gambar 3.1 Dokumentasi Dengan Marko Knauthe

(Sumber: Kadek Angga Tibi Nugraha, 2024)



Gambar 3.2 Dokumentasi Ruang Lingkup Bisnis

(Sumber: Kadek Angga Tibi Nugraha, 2024)

### **3.5 Metode Berfikir Dalam Proses Perancangan**

#### **a) Ide / gagasan**

Gagasan adalah ide atau konsep yang muncul dari hasil pemikiran, imajinasi, atau refleksi seseorang. Gagasan bisa berupa pandangan, pendapat, atau rencana mengenai suatu hal. Gagasan ini sering kali menjadi dasar atau titik awal dalam proses berpikir, merancang, atau menciptakan sesuatu yang baru

#### **b) Konsep**

Pada tahap konsep dalam perancangan tugas akhir ini, perancang memilih beberapa hal terkait konsep sebagai berikut :

##### **A. Gaya Desain**

Gaya desain geometri adalah pendekatan dalam desain yang menggunakan bentuk-bentuk dasar seperti lingkaran, segitiga, dan persegi untuk menciptakan tampilan visual yang bersih, terstruktur, dan modern. Gaya ini sering digunakan dalam berbagai bidang desain, termasuk desain grafis, arsitektur, dan interior.

##### **B. Komposisi**

Komposisi yang dipilih adalah gabungan pola komposisi simetris dan asimetris karena pola komposisi tersebut memiliki kesan yang unik yaitu, kesan keteraturan yang bervariasi serta lebih dinamis apabila digabungkan.

##### **C. Layout**

Layout yang dipilih yaitu symmetrical layout karena jenis layout ini mengarah pada tata letak dalam desain grafis di mana elemen-elemen disusun secara seimbang di sekitar sumbu pusat atau garis, baik secara vertical maupun horizontal. Tata letak ini menciptakan rasa keseimbangan, keteraturan, dan harmonisasi yang kuat.

##### **D. Jenis Font**

Dalam penggunaan jenis font, perancang menggunakan jenis font serif dan sans serif, karena memudahkan untuk dibaca dan memiliki kesan yang modern dan minimalis.

## **E. Palet Warna**

Palet warna yang digunakan ialah warna dingin karena menciptakan kesan yang tenang dan menenangkan, dan memberikan kesan yang profesional.

## **c) Media**

Dalam perancangan tugas akhir ini, perancang memilih media utama dan beberapa media pendukung lainnya yang meliputi :

### **A. Media Utama**

#### **1. Desain Infografis**

Desain infografis adalah proses pembuatan representasi visual dari data, informasi, atau pengetahuan yang kompleks, dengan tujuan menyajikannya secara ringkas, mudah dipahami, dan menarik. Infografis menggabungkan elemen-elemen desain grafis seperti warna, bentuk, gambar, dan teks untuk memvisualisasikan informasi, sehingga membantu audiens memahami pesan yang ingin disampaikan dengan cepat dan efektif.

### **B. Media Pendukung**

#### **1. Logo**

Logo merupakan sebuah simbol atau tanda yang digunakan untuk mewakili suatu organisasi, perusahaan, atau sebuah merek. Logo sering kali menjadi identitas visual yang memberikan pengenalan dan membedakan entitas tersebut dari yang lainnya. Dalam sebuah bisnis, logo yang baik dan efektif dapat membantu membangun citra positif, meningkatkan kesadaran merek, dan menciptakan daya tarik terhadap target pasar.

#### **2. Polo T-shirt**

Polo t-shirt adalah kaos dengan model leher berkerah dan terdapat kancing di bawahnya. Polo t-shirt sering kali dipakai sebagai pakaian kasual sehari-hari oleh orang-orang di berbagai lapisan perusahaan, baik pria maupun wanita, dan oleh semua usia. Dalam dunia bisnis polo t-shirt sering digunakan sebagai sarana

untuk memperkuat identitas perusahaan. Logo, slogan, atau desain khusus perusahaan dapat dicetak di atas polo t-shirt, sehingga membuat karyawan dan anggota tim terlihat sebagai bagian dari satu kesatuan dan memperkuat kesan merek perusahaan.

### **3. Totebag**

Tas kanvas atau kain lainnya disebut totebag, dan seringkali memiliki desain sederhana dengan satu ruang besar dan dua tali yang memungkinkan untuk dipegang dengan tangan atau digantung di bahu. Untuk membawa barang-barang sehari-hari seperti buku, laptop, makanan ringan, atau belanjaan kecil lainnya, tas tas sering digunakan.. Dalam dunia bisnis, totebag memiliki beberapa fungsi yaitu, sebagai media promosi yang biasa dibagikan kepada pelanggan atau konsumen sebagai bonus, totebag yang sering digunakan akan terus memperluas jangkauan merek perusahaan dengan menampilkan logo atau pesan tersebut kepada orang lain. Kemudian sebagai merchandise, totebag dengan desain yang menarik atau kreatif juga dapat dijual sebagai merchandise perusahaan. Ini tidak hanya dapat menjadi sumber tambahan pendapatan bagi bisnis, tetapi juga membantu dalam memperkuat kesadaran merek dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

### **4. Papan Nama**

Papan nama merupakan sebuah media papan yang umumnya digunakan untuk menginformasikan nama Perusahaan. Dengan adanya papan nama, akan memudahkan konsumen menemukan lokasi bisnis yang di tuju.

### **5. Kartu Nama**

Kartu nama adalah kartu kecil yang biasanya terbuat dari kertas atau bahan karton yang lebih tebal, dan mencantumkan informasi kontak seseorang, seperti nama, jabatan, perusahaan, nomor telepon, email, dan situs web. Kartu nama sering kali diberikan kepada orang lain sebagai alat untuk memfasilitasi komunikasi dan menjaga hubungan bisnis.

## **6. Amplop**

Amplop adalah kantong yang terbuat dari kertas atau bahan lainnya, yang dirancang untuk menampung surat, dokumen, atau barang-barang kecil lainnya. Amplop memiliki sisi tertutup yang dapat disegel atau ditempel untuk menjaga keamanan isi di dalamnya. Dalam dunia bisnis, amplop memiliki beberapa fungsi yaitu: sebagai media pengiriman surat dan dokumen, branding, profesionalisme, dan promosi.

## **7. Kop Surat**

Kop surat adalah kertas berkop yang sering digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk mencantumkan informasi resmi seperti nama perusahaan, nomor telepon, email, logo, dan informasi lainnya di bagian atas atau di bagian atas kertas. Kop surat biasanya dicetak pada kertas berukuran standar dan memiliki tata letak yang khas yang mencerminkan identitas merek atau perusahaan.

## **8. Stiker**

Stiker adalah lembaran kecil yang memiliki perekat di salah satu sisinya, sehingga dapat ditempelkan pada berbagai permukaan. Stiker bisa terbuat dari berbagai jenis bahan seperti kertas, vinil, dan sering kali memiliki gambar, teks, atau kombinasi keduanya. Stiker sering digunakan sebagai alat promosi untuk memperkenalkan dan memperkuat identitas merek. Desain yang menarik dan logo perusahaan pada stiker dapat membantu meningkatkan visibilitas dan kesadaran merek di kalangan konsumen. Misalnya, perusahaan sering membagikan stiker gratis kepada pelanggan sebagai bagian dari kampanye pemasaran.

## **9. Profile Company**

*Profile company* biasanya dibuat dengan dua tujuan utama; mereka mencakup visi, misi, tujuan, dan sejarah perusahaan. Dengan kata lain, menarik minat investor dalam hal pendanaan dan menjalin hubungan dengan pelanggan atau pelanggan. Semua keuntungan akan dibahas di bagian berikutnya.

#### **d) Visualiasi**

Gambaran visualisasi ide untuk media utama pada perancangan ini ialah konsep desain infografis yang memiliki desain yang menarik, informatif, minimalist, dan kreatif. Ide dari desain infografis ini akan mempresentasikan desain infografis untuk bisnis “Marko Darsana”.

#### **e) Produksi**

Pada tahapan produksi, perancang memilih teknis cetak yang digunakan untuk mencetak media utama dan beberapa media pendukung ialah cetak digital.

